

**FLAMORIA: LILIN AROMATERAPI MULTIFUNGSI BERBASIS
MINYAK JELANTAH DENGAN DESAIN 3D SEBAGAI WUJUD
*TRANSFORMING WASTE INTO WELLNESS***

SKRIPSI



**Oleh:
Dian Ramadhina
NIM.22102125**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

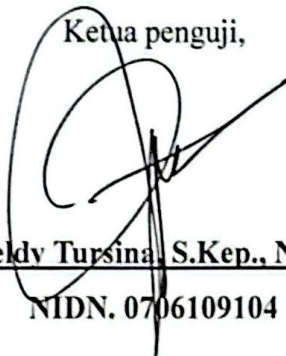
HALAMAN PENGESAHAN

PKM-K yang berjudul "FLAMORIA: Lilin Aromaterapi Multifungsi Berbasis Minyak Jelantah dengan Desain 3D Sebagai Wujud *Transforming Waste Into Wellness*" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dian Ramadhina
NIM : 22102125
Hari, Tanggal : Kamis, 19 Februari 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua penguji,



Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0706109104

Penguji II,



Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep

NIDN. 0701068103

Penguji III,

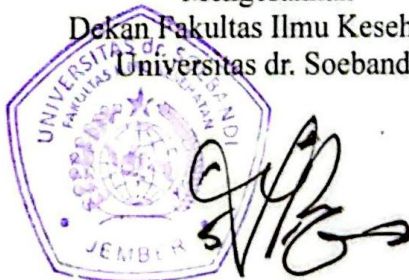


Ina Martiana, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0728039203

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

**FLAMORIA: LILIN AROMATERAPI MULTIFUNGSI BERBASIS
MINYAK JELANTAH DENGAN DESAIN 3D SEBAGAI WUJUD
*TRANSFORMING WASTE INTO WELLNESS***

*FLAMORIA: A MULTIFUNCTIONAL AROMATHERAPY CANDLE
MADE FROM USED COOKING OIL WITH A 3D DESIGN AS A
FORM OF “TRANSFORMING WASTE INTO WELLNESS”*

Dian Ramadhina¹, Ina Martiana, S.Kep., Ns., M.Kep²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr.Soebandi

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr.Soebandi.

Email : ramadhinadian@gmail.com

Received:

Accepted:

Published: .

ABSTRAK

Latar belakang: Minyak jelantah merupakan limbah hasil penggunaan minyak goreng berulang yang berpotensi membahayakan kesehatan dan mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Tingginya konsumsi minyak goreng di Indonesia, termasuk di Kabupaten Jember, menyebabkan jumlah limbah minyak jelantah terus meningkat sehingga diperlukan inovasi pemanfaatan yang berkelanjutan.

Tujuan: Untuk mengolah minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi multifungsi berbahan dasar minyak jelantah dengan desain 3D melalui inovasi produk FLAMORIA sebagai wujud *transforming waste into wellness*.

Metode: Meliputi proses pemurnian minyak jelantah, pencampuran dengan soy wax pada suhu 60–80°C, penambahan minyak esensial, serta pencetakan lilin.

Hasil: lilin aromaterapi FLAMORIA memiliki nilai fungsional, estetika, dan ekonomi, serta mampu diterima oleh pasar dengan jumlah penjualan mencapai 180 unit dalam 3 bulan penjualan.

Kesimpulan: pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi merupakan solusi inovatif yang efektif dalam mengurangi limbah, meningkatkan nilai tambah ekonomi, dan mendukung gaya hidup ramah lingkungan.

Kata kunci: minyak jelantah, lilin aromaterapi, inovasi, multifungsi